

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA
SURAT DINAS PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NU 06 KEDUNGSUREN
KALIWUNGU SELATAN KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

DIAH HESTI SAFITRI, NANIK SETYAWATI, AHMAD RIFAI

Department of Indonesian Literature,

Universitas PGRI Semarang

diah.hestysafitri.dhs@gmail.com

First received: 28 Desember 2019

Final proof received: 9 Januari 2020

Abstract

Application of the Contextual Teaching and Learning Model in Learning to Write Persuasive Texts in Students of Class VIII of SMP Negeri 1 Tunjungan in the 2018/2019 Academic Year. Thesis. Faculty of Language and Arts Education, University of PGRI Semarang. Advisor 1 Dr. Asropah, M.Pd. and Pembimbing II Drs. Murywantobroto, M.Hum. July 2019. The purpose of this study was to describe the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in learning to write persuasive texts in grade VIII students of SMP Negeri 1 Tunjungan in the 2018/2019 academic year. Data collection methods used in this study were technical tests and non-tests. The test technique is in the form of writing persuasion texts in writing according to the theme, structure, language rules and correlations between paragraphs. Whereas the nontest technique is in the form of an observation sheet of learning activities of teachers and students and questionnaires. The approach used is descriptive qualitative. The population in this study were all students of class VIII. The sample in this study was class VIII B, amounting to 31 participants. The technique of presenting the results of the data analysis was done qualitatively by analyzing the application of the Contextual Teaching and Learning model in learning to write persuasive texts to students of class VIII of SMP Negeri 1 Tunjungan. The results obtained in learning to write persuasion text using the Contextual teaching and Learning model can be applied in learning to write persuasion text in class VIII of SMP Negeri 1 Tunjungan in the 2018/2019 school year. The ability of students to write persuasion texts gets good grades. Students can write persuasion texts by analogizing the themes that have been determined. Thus, students can pour ideas freely. This can be seen from the average value of students reaching 88, the highest value of 100, and the lowest value of 76.

Keywords: application, Contextual Teaching and Learning model, writing persuasion texts

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) adalah menulis surat dinas. Pembelajaran menulis surat dinas masuk pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Pembelajaran menulis surat dinas terdapat dalam silabus SMP kelas VII semester 2. Dengan kompetensi Dasar (KD): 4.12 Menulis surat dinas (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi. Dalam belajar menulis. Menurut Marcela (2003:47) surat dinas adalah termasuk surat-surat resmi yang berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kedinasan dalam suatu instansi atau perusahaan, misalnya promosi jabatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji, surat pemberhentian dan masih banyak lagi yang lainnya.

Penggunaan ejaan pada surat dinas tentu menggunakan ejaan yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan (*di, ke, dari*), penggunaan tanda baca, serta penggunaan kata serapan atau kata asing yang ditulis miring. Peserta didik dalam hal ini juga menganggap bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit, peserta didik juga menganggap bahwa mereka masih kesulitan dalam mengembangkan suatu kalimat sehingga mereka merasa malas untuk belajar menulis.

Kesulitan menulis yang dialami peserta didik kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal diketahui peneliti ketika peneliti berkunjung ke sekolah, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara terhadap guru bahasa Indonesia ibu Catur Andayani, S.Pd yang mengajar di kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal. Bahwa minat peserta didik dalam menulis cenderung rendah karena kesadaran diri untuk membaca buku kurang sehingga penguasaan kosaka-

ta dan pemilihan kata sebagai dasar untuk menulis kurang, peserta didik juga kurang mengenal Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan diatas, maka analisis kesalahan ejaan perlu dilakukan agar guru dan peserta didik di SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal mampu menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan ejaan pada surat dinas peserta didik kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah surat dinas karya peserta didik kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2018/2019, pada pembelajaa Bahasa Indonesia. Terdapat 4 kelas pada kelas VII. yaitu, Kelas VII A terdapat 31 peserta didik, kelas VII B terdapat 33 peserta didik, kelas VII C terdapat 33 peserta didik, dan kelas VII D terdapat 33 peserta didik. Total jumlah peserta didik adalah 130 peserta didik.

Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah kata maupun kalimat-kalimat yang terdapat kesalahan ejaan pada surat dinas karya peserta didik kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode dan Teknik Penyediaan Data

Pengumpulan data penelitian ini

menggunakan metode simak dengan teknik catat. Metode simak dilakukan dengan menyimak yaitu menyimak penggunaan bahasa, sedangkan teknik catat yaitu pencatatan yang dilakukan pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 2015:203).

Metode dan Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis penelitian ini, yaitu metode agih itu alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:18). Pada metode agih terdapat teknik dasar, teknik bagi unsur langsung atau BUL dan teknik lanjutan.

Teknik lanjutan yang digunakan dalam teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL) adalah teknik ganti dan teknik lesap. Teknik ini dipakai untuk menganalisis kesalahan berbahasa.

Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam tahapan ini sesuatu yang telah dihasilkan dalam analisis yang salah ditampikan dalam laporan tertulis. Pelaksanaan hasil analisis menggunakan metode penyajian informal adalah penyajian hasil analisis menggunakan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015:241).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini menyajikan analisis kesalahan ejaan pada surat dinas peserta didik kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2018/2019 di antaranya:

Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat

mengingat pentingnya acara tersebut.... (D3/Penutup/VII A)

Berdasarkan data kesalahan yang ditemukan pada surat dinas peserta didik

kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat adalah pada kalimat (1) kata *mengingat* tidak tepat karena kata di awal kalimat tidak ditulis dengan huruf kapital. Seharusnya kata *mengingat* ditulis dengan huruf kapital. Penulisan huruf kapital pada awal kalimat yang benar ditulis sebagai berikut.

(1a) Mengingat pentingnya acara tersebut.... (D3/Penutup/VII A)

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya serta nama peristiwa sejarah

...Acara : hari *pendidikan* Nasional. (D65/Isi/VII C)

Kesalahan penulisan juga ditemukan pada data (2) *pendidikan*, kata tersebut tidak menggunakan huruf kapital pada awal kata. Seharusnya ditulis *Pendidikan* karena menunjukkan hari besar. Penulisan kata *nasional* pada data Sehingga pembenaran kalimat diatas sebagai berikut.

(2a) ...Acara : hari Pendidikan Nasional. (D65/Isi/VII C)

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi

jalan *suponyono* No 99 Kedung suren Kaliwungu Selatan. (D10/Kop/ VII A)

Bedasarkan kutipan yang ditemukan, terdapat penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada kalimat (3) jalan *suponyono* No 99 Kedung suren Kaliwungu Selatan. Kata *suponyono* dalam penulisan kepala surat tidak tepat, karena tidak menggunakan huruf kapital pada awal kata. Seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada awal kata *Suponyono*. Sehingga penulisan huruf kapital pada nama geografi yang benaryaitu sebagai berikut.

(3a) jalan *suponyono* No 99 Kedung suren Kaliwungu Selatan. (D10/Kop/ VII A)

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama kata petunjuk hu-

bungan kekerabatan

...mengharap kehadiran bapak/ibu pada. (D20/Isi/VII A)

Kalimat (4) *bapak/ibu* tidak tepat. Karena penulisan kata petunjuk hubungan kekerabatan tidak menggunakan huruf kapital pada awal kata. Seharusnya ditulispis dengan *Bapak/Ibu*. Huruf kapital juga dipakai pada kata atau ungkapan lain dalam penyapaan atau pengacuan. Jadi, penulisan yang benar yaitu sebagai berikut.

(4a) ...mengharap kehadiran bapak/ibu pada. (D20/Isi/VII A)

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan untuk

...Aula serba guna smp nu 06 kedungsuren. (D37/Isi/VII B)

Penggunaan huruf kapital dipakai dalam penulisan lembaga, badan, atau organisasi seperti *nu* (5). Jadi, penulisan yang benar yaitu sebagai berikut.

(5a) ...Aula serba guna smp NU 06 kedungsuren. (D37/Isi/VII B)

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri dan akronim nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata dengan huruf kapital tanpa tanda titik

...memperingati hari pendidikan nasional kami pengurus *osis*. (D56/Pembuka/VIID)

Berdasarkan kutipan kesalahan yang ditemukan dalam surat dinas, dapat diketahui bahwa menggunakan huruf kapital tidak tepat/tidak sesuai. Kalimat (6) *osis*, tidak tepat karena singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri seharusnya ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik, misalnya *MAN* (madrasah aliah negeri). Sehingga penulisan yang benar pada kalimat di atas ialah sebagai berikut.

...memperingati hari pendidikan nasional kami pengurus OSIS. (D56/Pembuka/VII D)

Kesalahan Huruf Pertama Unsur Nama Orang

Berikut beberapa data yang menunjukkan kesalahan penulisan huruf pertama unsur nama orang.

sunaryo spd. (D56>Nama Terang/VII D)

Berdasarkan data kesalahan huruf pertama unsur nama orang terdapat pada kalimat (7) *sunaryo*, tidak tepat karena huruf pertama nama orang tidak menggunakan huruf kapital pada awal kata. Sehingga penulisan yang benar pada kalimat di atas ialah sebagai berikut.

(7a) Sunaryo spd. (D56>Nama Terang/VII D)

Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata dasar dan kata bentukan

...Atas kehadiran saya ucapkan *terimakasih*. (D1/Kop/VII A)

Jika mencermati kalimat (8) *terimakasih* tersebut ditulis serangkai dan tidak sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang ditulis terpisah. Jadi, penulisan yang benar ialah sebagai berikut.

(8a) ...Atas kehadiran saya ucapkan terima kasih. (D1/Kop/VII A)

Kesalahan penulisan preposisi di, ke, dan dari

...yang akan *di adakan* pada. (D40/Pembuka/VII B)

Kalimat (9) *di adakan* menjadi tidak tepat ketika awalan *di-* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Kata *ada* bermakna hadir dan bukan termasuk kata *di* yang digunakan untuk menyatakan tempat. Seharusnya awalan *di-* penulisannya digabungkan atau serangkai dengan kata yang mengikutinya.

(9a) ...yang akan diadakan pada.
(D40/Pembuka/VII B)

Kesalahan penulisan –ku, -kau, -mu, dan–nya

...terima kasih atas *di izinkan nya*.
(D17/Penutup/VII A)

Kata ganti *–nya* pada kalimat (10) seharusnya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya dan jika *–Nya* sebagai pengganti kata Tuhan, maka ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya serta dibubuhkan tanda hubung dan huruf *n* menggunakan huruf kapital.

(10a) ...terima kasih atas diizinkan-nya. (D17/Penutup/VII A)

Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan

Kesalahan penulisan bilangan tingkat
...Jum'at, 03 Mei 2019. (D38/Isi/VII B)

Berdasarkan data nomor (11) 03 menjadi salah karena bilangan yang menunjukkan tanggal tidak diawali dengan angka 0. Sehingga pembenaran kalimat di atas ialah sebagai berikut.

(11a) ...Jum'at, 3 Mei 2019. (D38/Isi/VII B)

Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Kesalahan penulisan tanda baca titik
(.)

H sulkan s.pd. (D5/Ttd/VII A)

Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kesalahan mengenai penulisan tanda baca titik di antaranya pada Kalimat (12) *H sulkan s.pd.* tidak tepat karena, setelah huruf pertama nama keagamaan *H.* misalnya *H. Nurudin.* Sehingga pembenaran kalimat di atas ialah sebagai berikut.

(12a) H. sulkan s.pd. (D5/Ttd/VII A)

Kesalahan penulisan tanda baca koma (,)

30 , April 2019. (D16/Tanggal/VII A)

Berdasarkan kutipan diatas, dapat diketahui bentuk kesalahan penulisan tanda baca koma pada kalimat. (13) 30 , April 2019. Tidak tepat karena penggunaan tanda koma setelah penulisan tanggal 30. Sehingga pembenaran kalimat di atas ialah sebagai berikut.

(13a) 30 April 2019. (D16/Tanggal/VII A)

Kesalahan penulisan tanda hubung (-)

...TLP (021) 555-67465. (D5/Kop/VII A)

Berdasarkan kutipan tersebut, terdapat beberapa kesalahan penulisan tanda hubung di antaranya pada kalimat (14) *TLP (021) 555-67465.* Tidak tepat karena pada nomor telepon menggunakan tanda hubung yang tidak diperlukan pada penulisan nomor telepon. Sehingga pembenaran kalimat diatas adalah sebagai berikut.

(14a) ...TLP (021) 55567465. (D5/Kop/VII A)

Kesalahan penulisan tanda titik dua (:)

Nip: 12345678910. (D50/Nip/VII B)

Kalimat (15) *Nip: 12345678910,* tidak tepat. Karena tanda titik dua dipakai di penulisan *NIP.* Sehingga pembenaran kalimat diatas adalah sebagai berikut.

(15a) Nip. 12345678910. (D50/Nip/VII B)

Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Berikut data yang menunjukkan kesalahan penggunaan unsur serapan yang terdapat pada surat dinas siswa kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren.

...memberikan *do'a* kepada para pahlawan. (D16/Pembuka/VIIA)

Sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar dalam penulisan unsur serapan. Pada data (16) *do'a.* Penulisan unsur serapan yang benar ditulis sebagai berikut.

(16a) ...memberikan doa kepada para pahlawan. (D16/Pembuka/VIIA)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil identifikasi data analisis kesalahan ejaan pada penulisan surat dinas peserta didik kelas VII SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa wujud kesalahan ejaan pada penulisan surat dinas yaitu (1) kesalahan penulisan huruf kapital yang terdiri dari 21 kesalahan, dengan persentase 43,75%. (2) kesalahan penulisan kata yang terdiri dari 9 kesalahan, dengan persentase 18,75%. (3) kesalahan penulisan lambang bilangan yang terdiri dari 1 kesalahan, dengan persentase 1,47%. (4) kesalahan penulisan tanda baca yang terdiri dari 15 kesalahan, dengan persentase 31,25%. (5) kesalahan unsur serapan yang terdiri dari 2 kesalahan, dengan persentase 4,16%. Kesalahan penulisan yang paling banyak dialami oleh siswa adalah pada kategori kesalahan penulisan huruf besar dan penulisan tanda baca.

Saran

Saran yang perlu penulis sampaikan adalah guru hendaknya memberikan pembelajaran yang lebih mengenai penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis surat dinas. Peserta didik hendaknya lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran,

terutama dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan kaidah yang baik dan benar agar dapat memahami dan membedakan antara bentuk baku dan tidak baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Constantya, Nisone Ayu. 2018. *Bahasa Indonesia SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setyawati, Nanik. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Marcella, Anggita. 2003. *Panduan Surat Dinas dan Resmi Lengkap*. Jawa Timur: Galaxy.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.